

PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL PETANI TERHADAP PRODUKSI PADI DI KECAMATAN SAWANG

Zuriani

Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Malikussaleh

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi petani yang pada umumnya berpendidikan rendah serta memiliki pola pikir yang susah untuk diajak berubah. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis dampak karakteristik sosial petani terhadap produksi padi sawah di Kabupaten Aceh Utara. Data yang digunakan adalah data cross section yang diambil pada bulan Februari 2012 berdasarkan musim tanam tahun 2011. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ternyata karakteristik sosial petani padi sawah yang terdiri dari umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman berusahatani secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah di Kecamatan Sawang. Sedangkan secara parsial, umur dan pengalaman berusahatani berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 10% terhadap produksi padi sawah.

Kata kunci: *Karakteristik Sosial, Petani Padi Sawah dan Produksi Padi.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Utara merupakan sentral penghasil padi di Provinsi Aceh dengan luas tanam mencapai 56.627 hektar dan produksi total sebanyak 285.019,80 ton (BPS Provinsi Aceh, 2010). Diantara kecamatan penghasil padi di Kabupaten Aceh Utara, Kecamatan Sawang merupakan Kecamatan dengan nilai produktivitas tertinggi yaitu sebesar 94.90 kwintal/ hektar (BPS Aceh Utara, 2010). Jumlah petani padi sawah di Kecamatan Sawang mencapai 3.976 rumah tangga dengan karakteristik sosial yang beraneka ragam. Karakteristik sosial yang dimaksud terdiri dari umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman berusahatani. Karakteristik sosial yang dimiliki oleh masing-masing petani akan berpengaruh kepada keputusan yang diambil dalam berusahatani. Hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap produksi yang mereka dapatkan.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak karakteristik sosial petani terhadap produksi padi sawah di Kabupaten Aceh Utara. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui dampak karakteristik sosial petani terhadap produksi padi sawah di Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis dampak karakteristik sosial petani terhadap produksi padi sawah di Kabupaten Aceh Utara. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian adalah dapat menjadi sebagai referensi bagi petani dan pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan di Provinsi Aceh.

Penelitian terdahulu yang menjadi pendukung penelitian ini adalah yang mengenai analisis pengaruh sumber daya manusia (SDM) petani terhadap pendapatan petani padi sawah. Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah *Ordinary Least Square* dengan analisis regresi linier berganda.

METODE PENELITIAN

Metode Pemilihan Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sawang yang ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Sawang merupakan sentra produksi padi di Kabupaten Aceh Utara.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana) dimana semua populasi memiliki

Tabel 1 Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Desa

No	Desa	Sampel	Total Sampel
1.	Babah Buloh	10	30
2.	Cot Keumuning	10	
3.	Lhok Meureubo	10	

Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data hasil produksi padi dan data tentang karakteristik sosial petani padi sawah yang terpilih sebagai sampel. Data sekunder meliputi data penunjang yang diambil secara runtun waktu (*time series*), yang didapatkan melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber, jurnal-jurnal, buku-buku, hasil penelitian maupun data dari lembaga/instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis dampak karakteristik sosial petani terhadap produksi padi sawah menggunakan analisis regresi linier berganda. Yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen (pendidikan, umur, pengalaman berusahatani, dan jumlah tanggungan) terhadap variabel dependen (produksi padi).

peluang yang sama untuk menjadi sampel. Ukuran sampel adalah 30 orang yang diambil dari tiga desa terpilih berdasarkan luas lahan sawah dengan distribusi sampel seperti pada Tabel 1.

Adapun rumus Regresi Linier Berganda yang digunakan adalah (Gujarati, 2003):

$$Y = \alpha + \beta_1 U + \beta_2 Pd + \beta_3 Jt + \beta_4 P + e$$

Dimana :

\hat{Y} : Produksi Padi (Kg)

U : Umur (Tahun)

Pd : Pendidikan (Tahun)

JT : Jumlah Tanggungan (Jiwa)

P : Pengalaman berusahatani (Tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sosial Petani Terhadap Produksi Padi sawah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik sosial petani memiliki variasi, baik dalam bidang pendidikan, umur, pengalaman, maupun jumlah tanggungan. Berikut deskripsi karakteristik sosial petani padi sawah di lokasi penelitian.

Tabel 2 Deskripsi karakteristik sosial petani padi sawah di Kecamatan Sawang

Uraian	Satuan	Range		Rata-rata
		Terendah	Tertinggi	
Umur	Tahun	25	71	48,56
Pendidikan	Tahun	6	12	8,3
Jumlah Tanggungan	Jiwa	1	12	4,3
Pengalaman	Tahun	5	50	27,56

Umur seseorang berpengaruh terhadap keputusan dan kemampuan aktifitas fisiknya. Umur berkaitan jelas dengan kinerja dan produktifitasnya. Semakin bertambah usia seseorang maka kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan cenderung menurun. Rata-rata umur sampel adalah 48,56 tahun, menunjukkan bahwa sampel

tergolong usia produktif. Simanjuntak (1995) mengelompokkan usia produktif adalah mereka yang berada pada kelompok umur 15-55 tahun. Pada kelompok usia produktif, kemampuan untuk melakukan usahatani diperkirakan masih relatif tinggi.

Sumber daya manusia yang diukur dari tingkat pendidikan yang merupakan faktor

penting dalam mengakomodasi teknologi maupun keterampilan dalam usahatani padi. Kategori pendidikan meliputi pendidikan formal yang secara kuantitatif diukur dengan jumlah tahun mengikuti pendidikan yang selanjutnya disetarakan dengan tahapan tingkat pendidikan umum. Pembahasan mengenai pendidikan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan sampel dalam mengelola usahatannya. Hal ini terkait dengan berbagai informasi diantaranya pengetahuan sampel terhadap pemupukan dan pembudidayaan yang sesuai untuk tanaman padi sawah. Data yang tersaji memperlihatkan bahwa rata-rata pendidikan sampel adalah 8,3 tahun atau setara dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Maka pengelolaan usahatani padi lebih banyak hanya menitikberatkan pada kemampuan teknis yang diperoleh secara turun temurun, disamping mendapatkan pelatihan teknis dari instansi terkait. Sehingga dengan berbekal pengalaman tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil produksi padi.

Jumlah anak yang menjadi tanggungan sangat mempengaruhi pengeluaran sampel. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin tinggi pengeluaran untuk barang konsumtif. Bila tidak

didukung dengan pendapatan rumah tangga yang memadai maka sampel akan mengurangi jumlah pengeluaran untuk usahatani, dan hal ini juga akan mempengaruhi pola usahatani padi sawah yang dikelola oleh sampel tersebut. Jumlah tanggungan sampel rata-rata sebanyak 4 orang. Selain itu, jumlah tanggungan juga menunjukkan ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga yang siap digunakan dalam usahatani padi.

Petani sampel mempunyai pengalaman yang bervariasi dalam usahatani padi, sebagian besar petani mempunyai pengalaman dalam usahatani padi 5–50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petani sampel adalah petani tradisional yang secara naluri mampu mengelola faktor-faktor produksi.

Keterkaitan karakteristik Sosial Petani dengan Produksi Padi sawah

Untuk mengetahui keterkaitan karakteristik sosial petani dengan produksi padi sawah dilakukan analisis korelasi dengan metode pearson. Berikut hasil analisis korelasi antara umur, pendidikan, jumlah tanggungan, dan pengalaman dengan produksi padi sawah di daerah penelitian.

Tabel 3 Keterkaitan karakteristik sosial petani dengan produksi padi sawah

		produksi padi	umur	pendidikan	jumlah tanggungan	pengalaman
Pearson Correlation	produksi padi	1.000	.000	-.163	.183	.265
	Umur	.000	1.000	-.370	.556	.735
	Pendidikan	-.163	-.370	1.000	-.369	-.414
	jumlah tanggungan	.183	.556	-.369	1.000	.569
	Pengalaman	.265	.735	-.414	.569	1.000

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah tanggungan dan pengalaman yang memiliki korelasi positif dengan produksi padi sawah di Kecamatan Sawang. Umur tidak berhubungan dengan produksi padi karena koefisien korelasinya sebesar nol. Pendidikan berhubungan negatif dengan produksi, yang berarti bahwa semakin tinggi pendidikan sampel maka jumlah produksi padi yang didapatkan semakin rendah.

Dampak Karakteristik Sosial Petani Terhadap Produksi Padi sawah

Untuk mengetahui dampak dari masing-masing karakteristik sosial petani tersebut terhadap produksi padi dilakukan analisis regresi berganda dengan persamaan (Gujarati, 2003):

$$Y = \alpha + \beta_1 U + \beta_2 Pd + \beta_3 Jt + \beta_4 P + e$$

Dimana :

\hat{Y} : Produksi Padi (Kg)

U : Umur (Tahun)

Pd : Pendidikan (Tahun)

JT : Jumlah Tanggungan (Jiwa)

P : Pengalaman berusahatani (Tahun)

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan soft ware SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Dampak Karakteristik Sosial Petani terhadap Produksi Padi Sawah di Kecamatan Sawang

Variabel	Koefisien	Nilai signifikan
(Constant)	2557.480	.079
Umur	-46.217	.099
Pendidikan	-36.371	.693
jumlah tanggungan	64.804	.585
Pengalaman	46.742	.086

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa hanya umur dan pengalaman yang memiliki pengaruh yang signifikan (pada taraf 10% atau 0,01) terhadap produksi padi di Kecamatan Sawang. Koefisien regresi umur diperoleh sebesar -46,217 menunjukkan bahwa peningkatan umur petani sebanyak 1 tahun akan menurunkan produksi padi sebanyak 46,217 kg. Pendidikan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Kecamatan Sawang.

SIMPULAN

Variabel yang berhubungan positif dengan produksi padi sawah di Kecamatan Sawang adalah jumlah tanggungan dan pengalaman. Variabel yang berpengaruh signifikan pada taraf 10% terhadap produksi padi Kecamatan Sawang adalah umur dan pengalaman. Sedangkan pendidikan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Kecamatan Sawang.

Pemerintah untuk memberikan penyuluhan secara lebih intensif seperti demonstrasi plot tentang tata cara pengelolaan usahatani padi sawah yang tepat. Petani untuk lebih pro aktif dalam mencari informasi terkait dengan pengelolaan usahatani padi sawah serta lebih serius dalam mengaplikasikan pengalaman yang

mereka miliki dalam melakukan usahatani supaya bisa mendapatkan produksi yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Bachtar Harahap at.al., 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Pematang Setrak, Kec Teluk Mengkudu, Kab Serdang Bedagai)*. <http://download.portalgaruda.org>. 28 Maret 2014.
- BPS. 2010. *Provinsi Aceh Dalam Angka Tahun 2010*. Biro Pusat Statistik, Provinsi Aceh.
- BPS. 2010. *Aceh Utara Dalam Angka Tahun 2010*. Biro Pusat Statistik, Kabupaten Aceh Utara.
- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Aceh Utara, 2011. *Pemupukan Tanaman Padi Sawah*. Kabupaten aceh Utara.
- Gujarati, Damodaar N. 2003. *Basic Econometricse*, Fourtd Edition, Mc Graw Hill.
- Payaman J. Simanjuntak, 1995, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, LPFE UI, Jakarta.